

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan trimester III merupakan masa persiapan dalam menanti bayi dan menjadi orang tua, sehingga sebagian besar perhatian tertuju pada kesiapan persalinan, dimana ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan, dan kecemasan akan keselamatan saat melahirkan ( Irianti et al., 2016). Berikut ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil pada trimester III yaitu frekuensi buang air kecil meningkat, kesulitan BAB atau konstipasi, perut terasa kembung, keputihan berlebih, oedema, kaki terasa kram, sakit kepala, strechmark, ambeien, sesak nafas dan nyeri pada punggung (Puspasari, 2019). Salah satu ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III yaitu konstipasi atau susah buang air besar (Hartinah dkk, 2017).

Konstipasi merupakan kondisi ketika feses menjadi keras, penurunan frekuensi atau kesulitan defekasi. Konstipasi pada wanita hamil biasanya merupakan konstipasi fungsional. Penyebab wanita hamil mengalami konstipasi yakni: ketidakseimbangan hormon, diet, peningkatan ukuran janin dan kurangnya aktivitas fisik. Konstipasi dapat menyebabkan stres berat bagi penderita yang mengalami keluhan konstipasi jika tidak segera diatasi maka keluhan tersebut dapat menjadi haemoroid (Ardhiyanti Y, 2017). Hemoroid menjadi keluhan yang dirasakan di seluruh negara, dengan presentasi 54% mengalami gangguan hemoroid (WHO,2016).

Pravalensi konstipasi di Indonesia yaitu 12,9% lebih rendah daripada Cina (15,2%) dan Korea Selatan (16,7%). Di Indonesia keluhan konstipasi lebih sering terjadi pada perempuan (15,1%) di bandingkan dengan laki-laki

(10,7%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di beberapa negara, kejadian konstipasi tidak berkaitan dengan letak geografis dan budaya (Wald et al., 2010). Pada kehamilan, tingkat kejadian konstipasi berbeda-beda yakni antara 11-44% (Bradley et al., 2007) (Trottier . M al., 2012)(Rungsiprakarn et al., 2018). Selama kehamilan 10-40% wanita hamil pernah mengalami keluhan konstipasi. 29,6% pada trimester pertama, 19% pada trimester kedua, dan 21,8% pada trimester ketiga (Sulistiyowati, 2016).

Penanganan konstipasi dapat dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan menurut Permenkes No.28 Tahun 2017, pasal 19 ayat 2 yang meliputi pelayanan kesehatan ibu, konseling pada ANC, INC, PNC dan menyusui, penanganan konstipasi juga dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi, terapi farmakologi dilakukan jika terapi nonfarmakologi tidak membawa perbaikan maka digunakan pengobatan tertentu yaitu obat probiotik dan obat pencahar (Irianti et al., 2016). Terapi non farmakologi terapkan dengan cara mengkonsumsi makanan tinggi serat seperti buah papaya sebanyak 25-30 gr atau sebanyak 1-2 potong perhari di pagi hari (Dharmayati, 2018), minum paling sedikit 8-10 gelas air putih persehari, rutin melakukan olahraga ringan, istirahat cukup, tidak menahan BAB(Walyani, 2017).

Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2019 di Indonesia cakupan pelayan K4 sebesar 88,54% sedangkan Pada tahun 2020, hasil pencapaian indikator pelayanan K4 di Provinsi Jambi sebesar 92,68% yang berarti telah mencapai target yang ditetapkan di Provinsi Jambi yaitu sebesar 78%. Dari kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Jambi seluruh kabupaten/kota telah mencapai target cakupan K4 yang ditetapkan Provinsi Jambi, dan dua

kabupaten dengan pencapaian K4 melebihi 100% yaitu; Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Sarolangun.

TPMB Juwita Indah Suusanti merupakan salah satu bidan delima yang berada di Kota Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Januari 2025 di , Dari 10 pasien ibu hamil, 3 diantaranya mengeluhkan sulit BAB karena feses keras, selanjutnya pada periode Februari 2025 hingga Maret 2025 terdapat 15 pasien hamil, dimana 6 diantara nya berada pada trimester III, dan 2 di antaranya juga mengalami konstipasi. Hal ini menunjukkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ke TPMB Juwita Indah Susanti mengalami masalah serupa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang “Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III pada Ny N dengan konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti Kota Jambi Tahun 2025”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masih banyaknya ibu hamil trimester III yang mengalami konstipasi sehingga pertanyaan penelitian seperti ini “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dengan konstipasi?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan masalah konstipasi dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian dan pengumpulan data dasar pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025.
- b. Melakukan interpretasi data dasar pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025.
- c. Menentukan diagnosa dan masalah potensial pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025.
- d. Melakukan tindakan segera pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025
- e. Melakukan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Konstipasi dengan melihat pengaruh buah pepaya untuk mengurangi kejadian Konstipasi pada kehamilan trimester III di TPMB Juwita Indah Susanti tahun 2025.

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Bagi TPMB Juwita Indah Susanti

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada ibu hamil trimester III dengan masalah Konstipasi menggunakan metode eksperimental yaitu pemberian buah pepaya potong untuk mengurangi kejadian Konstipasi.

## 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan ilmu yang pernah diterima selama diperkuliahan serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi dalam penatalaksanaan ibu hamil trimester III dengan masalah konstipasi.

## 3. Bagi pemberi asuhan lainnya

Sebagai data perbandingan dan menambah wawasan tentang asuhan kebidanan khususnya dalam penanganan kejadian Konstipasi pada kehamilan trimester III.

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan ini merupakan laporan tugas akhir yang bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny N dengan konstipasi di TPMB Juwita Indah Susanti Kota Jambi Tahun 2025. Subjek pada asuhan ini adalah Ny N hamil Trimester III dengan keluhan konstipasi. Penyusunan dan pemberian asuhan dimulai pada bulan Januari - Mei 2025. Asuhan dilakukan di TPMB Juwita Indah Susanti yang berlokasi di Kota Jambi. Konstipasi merupakan salah satu ketidaknyamanan yang umum terjadi pada kehamilan trimester III namun seringkali dianggap sepele, penanganan yang tepat penting dilakukan untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Asuhan kebidanan menggunakan manajemen 7 langkah Varney, dimulai dari pengkajian hingga evaluasi. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, anamnesa pemeriksaan fisik dan pemberian edukasi kesehatan. Seluruh asuhan didokumentasikan menggunakan SOAP.